

**LAPORAN MAGANG PADA MANAJEMEN KEHUMASAN  
KERJA PT ELNUSA PROYEK OPERATION &  
MAINTENANCE TAP  
PERUSAHAAN WILAYAH PENDOPO PALI SUMATERA  
SELATAN**

**RINGKASAN LAPORAN MAGANG**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen**



**Disusun Oleh:**

**AHDI ROZI MUSTAQIM**

**2118 30280**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2022**

# HALAMAN PENGESAHAN

## TUGAS AKHIR

### LAPORAN MAGANG PADA MANAJEMEN KEHUMASAN KERJA PT ELNUSA PROYEK *OPERATION & MAINTENANCE* TAP PERUSAHAAN WILAYAH PENDOPO PALI SUMATERA SELATAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**AHDI ROZI MUSTAQIM**

Nomor Induk Mahasiswa: 211830280

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 20 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Manajemen (S.Ms)

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing



Olivia Barcelona Nasution, S.E., M.Sc.

Penguji



Rahmat Purbandono Hardani, Drs., M.Si.

Yogyakarta, 20 Juni 2022  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*ZPublic relations* atau hubungan masyarakat merupakan suatu usaha yang direncanakan dan dilakukan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian kepada masyarakat dengan sebuah perusahaan atau lembaga (institusi). Humas adalah ilmu sosial untuk menganalisa kecenderungan, memberikan pengarahan kepada pimpinan suatu perusahaan atau instansi, dan menjalankan program-program yang terencana sehingga dapat memenuhi kepentingan perusahaan maupun masyarakat yang terkait (*academia.edu*, 2017).

*Public relations (PR)* merupakan fungsi manajemen untuk mencapai tujuan atau target tertentu dalam perusahaan yang mempunyai suatu program kerja yang jelas serta rinci, mengkomunikasikan dengan baik, merencanakan, mencari fakta, sampai mengevaluasi hasil yang sudah dicapainya. Timbulnya hubungan masyarakat atau *public relations* karena adanya kemajuan-kemajuan dalam menjalankan berbagai macam suatu bidang, kemajuan yang sekaligus merupakan kekuatan-kekuatan masyarakat yang masing-masing mempunyai tujuan sendiri dan berusaha untuk mencapai tujuan itu dengan baik (*academia.edu*, 2017).

Humas merupakan salah satu metode komunikasi yang baik untuk menciptakan suatu citra positif perusahaan, pembentukan humas berfungsi untuk menterjemahkan atau mengkomunikasikan kebijakan kepada pegawai atau masyarakat dan untuk memantau setiap sikap serta tingkah laku publik untuk disampaikan kepada pimpinan perusahaan sebagai bahan mengambil suatu keputusan. Selain itu, humas juga merupakan divisi yang dipercayakan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan untuk dapat mengelola serta mengkomunikasikan kegiatan perusahaan kepada masyarakat dengan pengertian yang benar.

PT Elnusa proyek *Operation & Maintenance* Talang Akar Pendopo merupakan anak cabang dari PT Pertamina dan PT Elnusa Tbk sebagai salah satu perusahaan jasa pendukung pengeboran minyak dan gas pada PT Pertamina Hulu Rokan Adera. Penulis ditempatkan pada sub bagian Kehumasan pada PT Elnusa proyek *Operation & Maintenance* Talang Akar Pendopo. Kehumasan memiliki peran penting bagi PT Elnusa proyek *Operation & Maintenance* Talang Akar Pendopo untuk mengatasi masalah eksternal apabila *stakeholder* perusahaan mengalami ketidaknyamanan dalam proyek yang dilakukan oleh perusahaan.

Humas sangat penting dalam mencapai tujuan organisasi karena humas mengelola *stakeholder* perusahaan yaitu masyarakat. Dalam menjalankan tugas humas berpartisipasi untuk dapat mengelola masalah yang terjadi dalam masyarakat seperti memberi pengertian tentang penggunaan lahan pipa pertamina, perbaikan pipa dan masalah lainnya. Humas sendiri memilih serangkaian tugas yang kompleks seperti memberi talih asih (bantuan) ketika PT Pertamina akan membongkar lahan masyarakat untuk mengganti atau membangun pipa minyak pertamina. Penulis diberi kesempatan untuk melakukan kontribusi dalam meminta tanda tangan dan nama data masyarakat, mendaftarkan nama pohon masyarakat yang berada di jalur *trunkline* pipa, mengatur dokumen berita acara dan lain-lain yang berkaitan dengan subbagian kehumasan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam humas terdapat aspek yang mempengaruhi kinerjanya salah satunya adalah faktor atau masalah yang sering terjadi pada subbagian kehumasan pada saat kerja lapangan berupa *illegal tapping*.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis meneliti dan memberikan solusi serta saran mengenai manajemen kehumasan yang telah mendapatkan masalah terutama pada bagian humas PT Elnusa Proyek *Operation & Maintenance* Talang Akar Pendopo selama kegiatan magang berlangsung. Untuk itu penulis mengadakan judul "Manajemen Kehumasan Kerja pada PT Elnusa Proyek *Operation & Maintenance TAP*".

## 1.2 Tujuan Penulis

Tujuan dari kegiatan pelaksanaan magang pada subbagian kepegawaian, humas dan HSE di perseroan PT Elnusa Tbk Proyek O&M Talang Akar Pendopo Provinsi Sumatera Selatan sebagai syarat dan sarana untuk mempraktikkan secara langsung mengenai ilmu dan teori yang telah dipelajari di mata kuliah manajemen sumber daya manusia ke dunia kerja secara langsung.

## 1.3 Manfaat Magang

Manfaat dari proses kegiatan pelaksanaan magang pada subbagian kepegawaian, humas, dan HSE PT Elnusa Tbk proyek O&M Talang Akar Pendopo Provinsi Sumatera Selatan yaitu untuk memperoleh pengalaman dari dunia kerja secara nyata serta proses mempelajari berhubungan sosial secara langsung dengan sesama rekan magang, karyawan dan pemimpin PT Elnusa Tbk proyek O&M Talang Akar Pendopo dan menjadi sarana bagi Sekolah Tinggi Ilmu

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara untuk dapat mengembangkan dan mengubah potensi diri mahasiswa/I STIE YKPN serta Menjadi sarana yang dapat meningkatkan hubungan, kerjasama dan hubungan yang baik antara STIE YKPN dengan perseroan PT Elnusa Tbk proyek O&M Talang Akar Pendopo Provinsi Sumatera Selatan.

## 1.4 Tempat Pelaksanaan

Penulis melaksanakan kegiatan aktivitas magang di PT Elnusa Proyek *Operation & Maintenance* Talang Akar Pendopo Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Provinsi Sumatera Selatan, berikut informasi tempat pelaksanaan magang:

Nama Instansi : PT ELNUSA Tbk Proyek *Operation & Maintenance*

Talang Akar Pendopo

Alamat : Jln. Cirebon Komperta Pendopo, Kec Talang Ubi,  
Kabupaten PALI, Sumatera selatan.

Telepon : (+62 21) 78830850

Website : [www.elnusa.co.id](http://www.elnusa.co.id)

Bagian Magang : Kehumasan

## 1.5 Sistematika Laporan Magang

Dalam penyusunan laporan akhir magang, saya selaku penulis akan membagikan proses kegiatan magang selama melakukan aktivitas magang di perseroan PT Elnusa Tbk proyek O&M Talang Akar Pendopo dalam 5 bab dengan rincian bab 1 sebagai Pendahuluan, bab 2 sebagai keterangan dari profil

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan dan aktivitas magang penulis, bab 3 sebagai landasan teori, bab 4 sebagai analisis permasalahan dan bab 5 sebagai kesimpulan.

## PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

### 2.1 Profil Organisasi

PT Elnusa Tbk Proyek merupakan anak usaha Pertamina Hulu Energi yang menyediakan berbagai macam jasa pendukung pengeboran minyak dan gas. PT Elnusa Tbk hadir dalam industri energi dengan kesadaran bahwa industri ini merupakan salah satu pilar utama. Salah satu upaya mengukuhkan keberadaan perusahaan dan mempromosikan diri untuk menjadi perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa energi yang terintegrasi untuk memberikan solusi total.

PT Elnusa Tbk tetap fokus pada pertumbuhan bisnis dan perusahaan dengan berbagai kondisi dan tantangan yang dinamis. PT Elnusa selalu mengarahkan perusahaan untuk mengedepankan prinsip total solusi. Prinsip ini diterapkan untuk memperkuat posisi perusahaan yang selalu berkembang sesuai dengan kebutuhan. PT Elnusa juga mengarahkan agar perusahaan selalu berupaya meningkatkan SDM untuk mendukung perkembangan agar dapat bergerak cepat.

Nama perseroan berubah dari PT Elektronika Nusantara menjadi PT Elnusa berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 8 juni 1984 yang dibuat dihadapan Sinta Susikto, Notaris, di Jakarta. Perubahan tersebut memiliki landasan yang kuat yaitu dengan nama Elnusa, perseroan telah memiliki kemampuan yang tidak hanya menjadi perusahaan jasa di bidang migas terbesar di Indonesia, sumber daya manusia yang dimiliki telah memenuhi standar Internasional.

## 2.1.1 Sejarah Tentang PT Elnusa Tbk

PT Elnusa Tbk Merupakan bagian dari anak usaha pertamina hulu energi yang berfungsi untuk menyediakan berbagai jasa pendukung pengeboran minyak dan gas. Sebelum menjadi anak usaha pertamina, tugas PT Elnusa adalah membuat buku daftar nomor pesawat telepon rumah/telepon kabel.

Pada awal pendirian perusahaan, PT Elnusa menggunakan nama PT Elektronika Nusantara. PT Elnusa merupakan perseroan penyedia jasa yang memiliki prinsip untuk menjadi perseroan yang selalu menjadi “solusi total jasa energi.” Dalam memberikan layanan jasa, induk dari perseroan PT Elnusa adalah PT Pertamina (persero) dan induk terakhir dari perseroan PT Elnusa adalah pemerintah republik Indonesia.

## 2.1.2 Visi dan Misi PT Elnusa Tbk

### a. Visi Perseroan PT Elnusa Tbk

“Perusahaan Jasa Energi Terkemuka yang Memberikan Solusi Total.”

### b. Misi Perseroan PT Elnusa Tbk

1. Meningkatkan kelangsungan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan dalam industri energi dalam negeri dan internasional.
2. Memenuhi dan menjaga kepuasan pelanggan dengan memberikan *Solution Total* melalui sinergi, *operational Excellence*, HSE, dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).
3. Meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan untuk berkembang bagi karyawan.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan pemerintah, mitra, dan masyarakat.

## 2.1.3 Makna Lambang PT Elnusa Tbk



**Gambar 2. 1** Lambang atau Logo PT ELNUSA Tbk

Logo Elnusa berupa ‘Logogram’ dan ‘Logotype’

### a. Logogram

Gagasan dasarnya adalah “*Circular Energy*” yang divisualisasikan seperti bentuk huruf “e” sebagai huruf awal nama perseroan yaitu elnusa dan ruang lingkup bisnis perseroan yaitu jasa energi. Struktur bentuk logogram bulat, bermakna dinamis dan sempurna. Elnusa sebagai perusahaan jasa memiliki semangat dan kekuatan besar secara dinamis berperilaku responsif, adaptif, dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Sempurna adalah komitmen dan integritas Elnusa untuk membangun negeri melalui bisnis jasa energi. Konfigurasi gradasi ketebalan garis pada logogram menciptakan impresi kecepatan berputar yang mengartikulasikan *Continuous Improvement* dalam penguasaan teknologi, peningkatan sumber daya insani

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan menghasilkan profesionalisme yang terpecah guna mengakselerasi pertumbuhan bisnis dan pengembangan usaha. Komposisi warna logogram mencerminkan karakteristik dan nilai inti elnusa: Hijau=*Clean*; Merah=*Respectful*; Biru= *Synergi*.

## b. Logotype

Format huruf kecil (*Lowercase*) dan tebal (*Bold*), hal ini memberikan kesan elnusa ramah dan tegas.

### 2.1.4 Nilai-Nilai Perusahaan

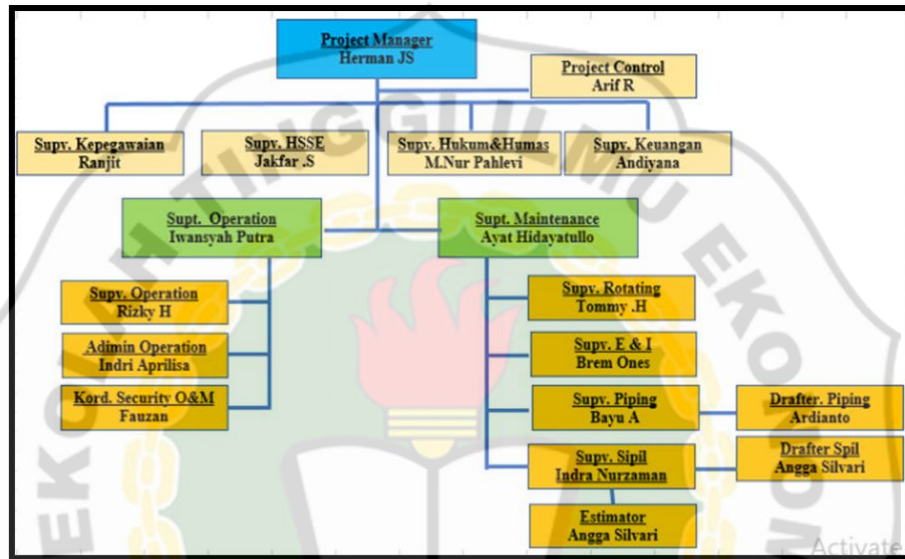
Nilai-nilai perseroan merupakan usaha perseroan dalam melakukan penyalarsan *Value* yang dimiliki oleh PT Elnusa Tbk. Nilai-nilai tersebut diantaranya adalah amanah, kompeten, harmonis, loyal, dan adaptif

### 2.1.5 Struktur Organisasi PT Elnusa Proyek OM TAP

Struktur Organisasi PT Elnusa proyek *Operation & Maintenance* Talang Akar Pendopo merupakan struktur organisasi mencakup beberapa bagian penting yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Struktur organisasi terdiri dari *Project Manager, Operation Superintendent, Maintenance Superintendent, Supervisor Mechanical & Rotating Equipment, Supervisor Piping & Static Equipment, Supervisor Electrical & Instrument, Supervisor Area Pendopo & Adera, Supervisor HSSE (Safety & LL), Supervisor Keuangan, Supervisor Kepegawaian & Administrasi, Supervisor Hukum & Humas, Project Control* dan *Staff Logistic*.

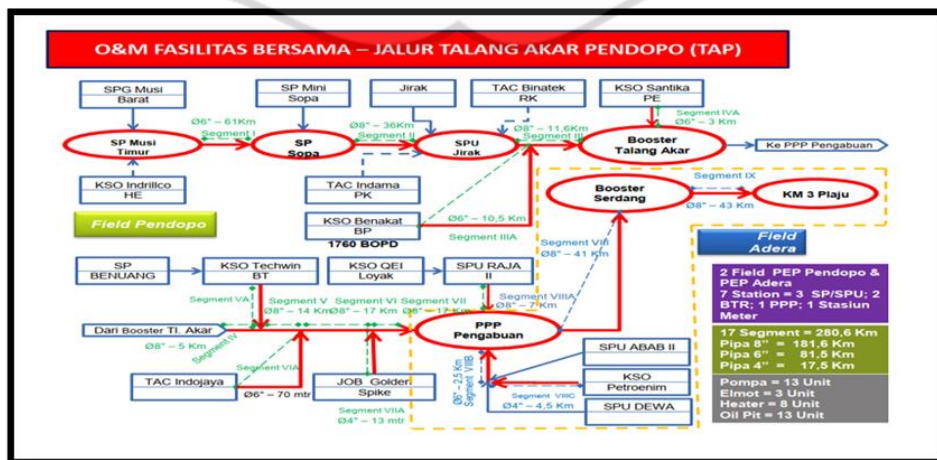
# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berikut adalah rincian tugas dari setiap bagian yang berada dalam PT Elnusa proyek *Operation & Maintenance* Talang Akar Pendopo Kabupaten Penual Abab Lematang Ilir Provinsi Sumatera Selatan:



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT Elnusa Proyek *Operation & Maintenance* Talang Akar Pendopo

## 2.1.6 Skema Jalur Pipa Minyak TAP



Gambar 2. 3 Skema Jalur Pipa Minyak Talang Akar Pendopo

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada skema jalur pipa minyak talang akar pendopo merupakan peta konsep yang menyalurkan minyak dari lokasi produksi awal SP Musi Timur sampai lokasi produksi akhir ke KM 3 Plaju. Penyaluran pipa minyak talang akar pendopo yaitu SP musu timur (produksi awal), SP Sopa, SPU jirak, *Booster* talang akar, PPP pengabuan, *Booster* serdang, dan KM 3 plaju (produksi akhir).

## 2.2 Aktivitas Magang

Selama melakukan aktivitas magang dalam wilayah perseroan penulis diberikan tanggung jawab untuk melakukan aktivitas magang meliputi:

1. Kegiatan lapangan
2. Membuat berita acara pada kegiatan lapangan
3. Memasukkan daftar presensi karyawan
4. Memasukkan HOC (*hazard observation card*)
5. *Monitoring Unit Light Vehicle* (LV) Melalui GPS
6. Perhitungan lembur (*overtime*).

### 2.2.1 Kegiatan Lapangan

Kegiatan lapangan merupakan kegiatan yang berada di luar kantor PT Elnusa proyek *Operation & Maintenance* Talang Akar Pendopo di bawah bimbingan langsung pada subbagian kehumasan seperti mengecek pipa yang terjadi kebocoran, meneliti dan mencatat penggantian pipa *trunkline* lama, serta bermusyawarah kepada masyarakat dan perangkat desa yang terlibat pada jalur pipa yang terletak di perkebunan atau di lingkungan desa sekitar.

## 2.2.2 Membuat Berita Acara Kehumasan pada Kegiatan Lapangan

Berita acara merupakan hasil *survey* kegiatan lapangan, peristiwa, serah terima, bermusyawarah, atau insiden yang sebagai bukti ilegal yang berisi pernyataan atau pengesahan. Berita acara sebagai salah satu bukti legal suatu kejadian tertentu.

## 2.2.3 Memasukkan Daftar Presensi Karyawan

Memasukkan daftar presensi karyawan merupakan salah satu kegiatan yang wajib, dengan tujuan sebagai pendataan kehadiran karyawan pada perusahaan PT Elnusa Proyek *Operation & Maintenance* Talang Akar Pendopo yang wajib dilakukan oleh bagian kepegawaian. Ada 2 (dua) metode dalam melakukan presensi karyawan pada PT Elnusa Proyek *Operating & Maintenance* Talang Akar Pendopo yaitu secara luring dan daring.

## 2.2.4 Memasukkan HOC (Hazard Observation Card)

HOC merupakan program dari bagian tim HSSE (*Healty, Safety, Security and Environmental*) yang bertujuan untuk mengamati perilaku karyawan atau lingkungan sekitar yang aman dan tidak aman didalam kantor maupun diluar kantor PT Elnusa Proyek *Operation & Maintenance* Talang Akar Pendopo. Memasukkan HOC merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh bagian HSSE yang bertujuan untuk mengawasi kegiatan yang dilakukan oleh para karyawan sudah aman atau belum. HOC juga merupakan upaya yang dilakukan oleh bagian HSSE untuk melindungi karyawan dari bahaya kegiatan di lapangan dan di kantor PT Elnusa Proyek *Operation & Maintenance* Talang Akar Pendopo.

## 2.2.5 Monitoring Unit Light Vehicle (LV) Melalui GPS

*Monitoring Light Vehicle* melalui GPS merupakan pekerjaan yang dilaksanakan oleh bagian kepegawaian untuk pendataan unit perusahaan dan karyawan. *Monitoring* GPS bertujuan untuk mengecek jumlah jam kerja *overtime* karyawan dan *driver* yang dilakukan oleh bagian kepegawaian. *Monitoring* GPS juga dapat digunakan oleh perusahaan untuk meminimalkan adanya pencurian unit LV atau penyalahgunaan unit LV diluar tujuan pekerjaan.

## 2.2.6 Perhitungan Lembur (*Overtime*)

Perhitungan lembur (*overtime*) merupakan kegiatan perusahaan yang dilakukan oleh bagian kepegawaian yang bertujuan untuk memastikan kembali formulir pengajuan kerja lembur (SPKL) sesuai dengan pekerjaan *actual* dan selanjutnya akan diperhitungkan dalam penggajian setiap bulannya.

## LANDASAN TEORI

### 3.1 Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia disingkat dengan MSDM yang merupakan cara bagaimana menyusun hubungan serta kedudukan tenaga kerja berupa ilmu yang harus dimiliki oleh seseorang secara efisien dan efektif. Manajemen sumber daya manusia dimanfaatkan secara sepenuhnya agar tercapai suatu tujuan (*goal*) bersama perusahaan, agar karyawan dan masyarakat menjadi maksimal dalam mencapai tujuan tersebut.

Larasati (2018) berpendapat bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan faktor utama di dalam suatu organisasi perusahaan serta melibatkan berbagai bentuk visi dan misi serta tujuan yang melibatkan kepentingan dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keperluan manusia di dalam melaksanakan misinya yang dilaksanakan oleh manusia. Hal ini manusia merupakan salah satu faktor strategis di dalam seluruh pelaksanaan kegiatan perseroan dalam organisasi perusahaan.

## 3.2 Kehumasan

Humas (hubungan masyarakat) adalah kedudukan yang memiliki salah satu bagian posisi penting dalam suatu organisasi perusahaan, humas merupakan bagian yang berurusan pada pihak eksternal dan pihak internal. Humas harus memiliki peran penting dalam mewujudkan citra baik organisasi serta mengkomunikasikan informasi mengenai organisasi perusahaan terhadap publik dan klien.

Apryanti (2013) juga berpendapat bahwa hubungan masyarakat merupakan fungsi serta mempunyai keahlian tertentu yang mengharuskan dalam setiap organisasi perusahaan. Hubungan masyarakat merupakan kebutuhan dan sumber informasi yang tidak bisa dihilangkan dalam suatu organisasi perusahaan.

## 3.3 Komunikasi

Komunikasi merupakan salah satu landasan yang sangat penting dalam perusahaan untuk bergerak dan berkembang agar tujuan perusahaan tercapai. Keberhasilan komunikasi salah satu bentuk yang diinginkan perusahaan serta dapat mengelola manajemen komunikasi dengan *stakeholder* dengan baik. Komunikasi harus bersifat interaktif dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

## 3.4 Legalitas

Legalitas merupakan unsur yang terpenting di dalam suatu perusahaan, karena legalitas perusahaan merupakan jati diri yang mengesahkan dan melegalkan suatu badan usaha agar diakui oleh masyarakat. Legalitas perusahaan yang harus sah menurut undang-undang serta peraturan agar perusahaan tersebut dapat dilindungi dengan berbagai dokumen sehingga sah di mata hukum.

## 3.5 *Corporate Social Responsibility (CSR)*

*Corporate Social Responsibility (CSR)* atau dapat diartikan tanggung jawab sosial yang terdapat pada perusahaan. CSR merupakan model bisnis yang dapat membantu perusahaan dalam mencukupi pertanggungjawaban kepada kepentingan masyarakat, terutama masyarakat di sekitar perusahaan. Adanya kemunculan CSR karena perusahaan menyadari dampak yang telah terjadi selama beroperasi yang menyebabkan kerugian terhadap masyarakat, seperti dampak sosial, dampak lingkungan, dan dampak ekonomi.

Oisina (2016) berpendapat bahwa CSR merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh perseroan atau organisasi perusahaan sebagai bentuk rasa kepedulian terhadap masyarakat, berupa pemberian bantuan sosial (*charity*) kepada masyarakat di sekitar perusahaan. CSR merupakan program yang dapat membawa dampak negatif bagi sosial ekonomi dan lingkungan masyarakat serta dapat mempertahankan nama baik dan citra positif perusahaan di mata masyarakat.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Warda (2013) juga berpendapat bahwa CSR adalah salah satu rancangan yang terintegrasi dengan menggabungkan aspek bisnis dan aspek sosial agar dapat membantu kesuksesan dan kelancaran perusahaan dengan masyarakat. Serta dapat mencapai *profit* yang maksimal agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

## 3.6 *Action* atau Tindakan

Tindakan merupakan proses atau prosedur dari suatu pengamatan yang timbul dari persepsi sehingga munculnya respon untuk melakukan suatu tindakan. Tindakan adalah sebuah perbuatan yang merupakan respon dari hasil pengamatan saat seseorang melihat sesuatu atau mendengarkan sesuatu yang munculnya dari persepsi tersebut.

## 3.7 *Illegal Tapping*

*Illegal Tapping* merupakan kegiatan atau tindakan pencurian yang *illegal* yaitu bentuk tindak pidana dengan cara modus yang membuat sambungan pipa (*tapping*) secara *illegal* pada jalur pipa yang sedang beroperasi atau aktif untuk mengalirkan minyak hasil produksi dari suatu perusahaan migas menuju ke suatu tempat penampungan yang sudah ditentukan dan disiapkan oleh pelaku.

Tindak pidana *illegal tapping* ini sangat merugikan keuangan negara, sebagaimana yang telah dibuat melalui Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup (UUPPLH). Dalam Undang-Undang nomor 32 tahun 2009 tentang UUPPLH pasal 1 ayat (2) adalah “upaya sistematis yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran serta kerusakan lingkungan hidup seperti

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegak hukum.

Tindak pidana *illegal tapping* yang dilakukan oleh oknum serta ditindaklanjuti secara terbuka di mata masyarakat, serta terang-terangan dalam menegakkan hukum dan dilakukan secara bersama-sama yang melibatkan masyarakat.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Permasalahan

Saat melakukan aktivitas magang di PT Elnusa Tbk O&M Talang Akar Pendopo Provinsi Sumatera Selatan, penulis menemukan beberapa permasalahan atau kondisi dari perseroan yang perlu diubah dan disempurnakan diantaranya:

1. Lokasi penempatan koneksi jaringan (*Wi-fi*)

Dalam menjalankan kegiatan magang dan pekerjaan yang diberikan oleh pembimbing subbagain kehumasan PT Elnusa proyek *Operation & Maintenance* Talang Akar pendopo, penulis ditempatkan pada ruangan kehumasan bersama pegawai yang terletak di sudut kantor dan cukup jauh dari ruangan lainnya.

2. Permasalahan kebocoran pipa

Pada saat terjun ke lapangan, penulis diperlihatkan dengan pipa yang terjadi kebocoran di lokasi jalur pipa, kebocoran dilakukan dengan sengaja melalui penggesekan yang menggunakan alat gergaji besi atau alat pemotong lainnya oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

3. Protes masyarakat karena kebocoran pipa (*illegal tapping*)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kebocoran pipa yang sering terjadi disebabkan oleh *illegal tapping* atau kebocoran pipa yang disebabkan karena adanya gesekan pipa atau pencurian minyak dengan menggunakan alat khusus pemotong pipa yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Hal ini dapat menyebabkan kerugian dan protes masyarakat atau ganti rugi terhadap lokasi penempatan yang terjadi *illegal tapping* seperti perkebunan masyarakat dan lingkungan sekitar tempat tinggal masyarakat.

## 4.2 Pembahasan

Pada penulisan bab ini, penulis juga berusaha untuk memberi solusi berdasarkan pandangan dari berbagai sumber seperti artikel, jurnal dan lain-lain yang sekiranya dapat membantu perseroan untuk meningkatkan kualitas perseroan baik secara internal maupun eksternal.

### 1. Lokasi penempatan jaringan internet (*Wi-fi*)

Dari masalah tersebut yang telah di alami oleh pegawai dan penulis, PT Elnusa Proyek *Operation & Maintenance* Talang Akar Pendopo sebaiknya melakukan pembaruan dan perbaikan *system* koneksi jaringan internet yang sudah ada, serta memasang *router wi-fi* pada ruangan yang jangkauannya cukup jauh dari *wi-fi* seperti ruangan kehumasan yang berada di sudut kantor agar jaringan internet dapat terbagi dengan luas dan dapat memiliki kecepatan jaringan yang baik dan memiliki kecepatan yang kuat. Hal ini dapat menyebabkan seluruh staff karyawan dan pegawai melakukan aktivitas dan pekerjaan pada subbagian masing-masing agar dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2. Permasalahan kebocoran pipa

Dari permasalahan tersebut, pihak perusahaan sebaiknya meletakkan atau menempatkan pipa di pinggir jalan umum sehingga meminimalisir tindakan kejahatan pada kebocoran pipa dengan cara *illegal tapping* atau penggesekan pipa dengan menggunakan alat khusus. Perusahaan sebaiknya membersihkan atau menebas ilalang atau tanaman liar yang sudah lebat ketika jalur pipa berada di hutan atau di lahan masyarakat, Hal ini dapat meminimalisir tindak kejahatan dengan bertujuan oknum tidak berani membuat kejahatan di lokasi karena terlalu terang-terangan dalam melakukan kejahatan, sehingga mudah diketahui oleh masyarakat atau pemilik lahan.

Perusahaan juga sebaiknya menanam pipa ke dalam tanah pada jalur yang sudah ditentukan sedalam 1 meter. Hal ini dapat mencegah kejadian *illegal tapping* atau penggesekan pipa oleh oknum yang tidak bertanggung jawab atau tindakan kejahatan lainnya.

## 3. Protes masyarakat karena kebocoran pipa (*illegal tapping*)

Dari permasalahan tersebut bagian kehumasan PT Elnusa Proyek *Operation & Maintenance* Talang Akar Pendopo, bertindak atau menyelesaikan masalah dengan cara melakukan ganti rugi seperti melakukan penanaman ulang tanaman yang terkena dampak kebocoran pipa, melakukan pembersihan pada lokasi yang terkena dampak kebocoran pipa, dan bantuan dana berupa uang tunai atau bingkisan berupa sembako

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan lain-lain yang akan diberikan kepada masyarakat sebagai ganti rugi karena kebocoran pipa *illegal tapping*.

## KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

PT Elnusa Tbk. O&M Talang Akar Pendopo merupakan perseroan dari anak usaha Pertamina Hulu Energi yang berfungsi untuk menyediakan berbagai jasa pendukung pengeboran minyak dan gas. Dalam memberikan layanan kepada *client*, PT Elnusa Tbk O&M Talang Akar Pendopo bekerja sama saling bahu-membahu dalam membagi tugas dan tanggung jawab.

Selama melakukan aktivitas magang penulis menemukan beberapa masalah dan korelasi antara teori dan tindakan yang dilakukan oleh perseroan diantaranya:

1. Lokasi penempatan jaringan internet pada ruang subbagian kehumasan yang terletak di sudut kantor, sehingga koneksi jaringan atau *Wi-fi* memiliki kecepatan yang sangat lemah. Solusi yang diberikan oleh penulis yaitu pihak PT Elnusa Proyek *Operation & Maintenance* Talang Akar Pendopo sebaiknya memperbarui atau memperbaiki *system* koneksi internet yang ada, serta memasang *router wi-fi* pada ruangan yang jauh dari jangkauan internet atau *wi-fi* seperti ruangan kehumasan yang berada di sudut kantor agar jaringan internet dapat terbagi dengan luas dan dapat memiliki kecepatan internet yang kuat.
2. Permasalahan kebocoran pipa yang terjadi karena atau terjadi kesengajaan dengan melalui *illegal tapping* yang menggunakan alat pemotong pipa seperti gergaji besi dan alat pemotong lainnya. Solusi yang diberikan pada pihak PT Elnusa Proyek *Operation & Maintenance* Talang Akar Pendopo, pihak

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan dapat meletakkan atau menempatkan pipa di pinggir jalan umum sehingga meminimalisir kejahatan atau tindakan kebocoran pipa dengan cara *illegal tapping* atau penggesekan pipa dengan menggunakan alat khusus. Perusahaan sebaiknya membersihkan atau menebas ilalang atau tanaman liar yang sudah lebat ketika jalur pipa berada di hutan atau di lahan masyarakat, hal ini dapat meminimalisir tindak kejahatan dengan bertujuan agar oknum tidak berani membuat kejahatan di lokasi, karena terlalu terang-terangan dalam melakukan kejahatan sehingga mudah di ketahui oleh masyarakat atau pemilik lahan.

## 5.1 Rekomendasi

### A. Rekomendasi untuk PT Elnusa Tbk proyek *Operation & Maintenance*

#### Talang Akar Pendopo

1. Menjalin hubungan kerja sama yang erat dan baik bersama STIE YKPN Yogyakarta serta menyiapkan persediaan mahasiswa atau mahasiswi untuk melakukan aktivitas magang.
2. Mampu menempatkan mahasiswa magang yang sesuai pada jurusan atau konsentrasi yang di tempuh mahasiswa masing-masing, agar mahasiswa tidak kesulitan dalam melaksanakan aktivitas magang.
3. Menambahi kecepatan koneksi jaringan internet, dikarenakan koneksi jaringan internet pada PT Elnusa Tbk Proyek *Operation & Maintenance* TAP.

### B. Rekomendasi untuk STIE YKPN

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Menjalin hubungan yang erat dan baik bersama PT Elnusa Tbk Proyek *Operation & Maintenance* Talang Akar Pendopo, agar mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta yang selanjutnya dapat melaksanakan magang di PT Elnusa Tbk Proyek *Operation & Maintenance* Talang Akar Pendopo.
2. Menjalankan dan melaksanakan kerja sama yang erat dan baik bersama perusahaan serta instansi lainnya, agar dapat menciptakan suatu peluang melaksanakan aktivitas magang untuk mahasiswa.

## 5.2 Refleksi Diri

Saat melakukan aktivitas magang penulis merasakan masih terdapat banyak kekurangan dalam diri, beberapa diantaranya penulis masih sangat tertutup dan malu untuk bertanya kepada beberapa karyawan ketika ingin menjalankan tugas.. seringkali penulis juga masih belum berani untuk menyapa atau menegur karyawan lain ketika berpapasan.

Penulis menyadari bahwa membangun relasi dan hubungan di tempat kerja merupakan pengalaman yang berharga, karena melalui adanya hubungan yang karib dengan karyawan lain merupakan momen yang istimewa. Rasa malu serta takut salah juga seringkali ada di benak penulis ketika diberi tugas oleh penanggung jawab.

Harapan penulis ketika berada di dunia kerja, penulis dapat menjadi orang yang mampu beradaptasi dan mudah bergaul dengan siapapun dan berani melakukan tanggung jawab dalam kondisi apapun.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Academia.edu, 2017. *Diambil kembali dari sumber internet*  
<https://www.academia.edu>
- Afkarina, N. I. (2018). *Strategi komunikasi humas dalam membentuk public opinion lembaga pendidikan. Idaarah*, 2(1), 50-63.
- Aisyah Nila Tsamara, Jaka Nugraha, 2021. *Penerapan Service Excellence Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Layanan Humas Pemerintah Kota Surabaya (Studi Pada Koridor Co-Working Space)*.
- Amanah, D., & Harahap, D. A. (2018). *Pengaruh Komunikasi Pemasaran Perusahaan Terhadap Kesadaran Merek Pelanggan. Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 11(3), 207-216.
- Apryanti, M. (2013). *Pelaksanaan Fungsi Public Relations Oleh Binamitra Di Kantor Polsekta Samarinda Ulu. E-Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(4), 235-250.
- Elisabeth Pingkan Sinaga, Lerman Sinaga, 2019. *Peran Humas Gereja Katedral Bogor Dalam Membina Hubungan Kepada Publik*.
- Hanggraeni, D. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (M. I. Syaebani, Ed.).
- Iona Vicenovie Oisina Situmeang, 2016. *Corporate Social Responsibility; Dipandang dari Perspektif Komunikasi Organisasi*.
- Jefkins, F. (2013). *Public Relations*.
- Larasati, S. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Deepublish.
- Mochamad Reza Rahman, 2015. *Perencanaan Modifikasi Pipa Penyalur Minyak dengan Adanya Penambahan Platform Produksi*.
- Nadie, L. (2019). *Media Massa dan Pasar Modal: Strategi Komunikasi bagi Perusahaan Go Public*. Pustaka Kaji.
- PT Elnusa Tbk, 2007. *PT Elnusa Tbk. Diambil Kembali dari PT Elnusa Tbk:*  
<https://www.Elnusa.co.id/elsanews-indo>.
- Soetrisno, E. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Kencana.
- Suzananalisa, Devy Andryany, 2013. *Kebijakan Kriminal Terhadap Illegal Tapping*.
- Tsamara, A. N., & Nugraha, J. (2021). *Penerapan Service Excellence Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Layanan Humas Pemerintah Kota Surabaya*



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(Studi Pada Koridor Co-Working Space). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 224-235.

Warda, R. (2013). *Pengaruh penerapan corporate social responsibility terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).

Yugih Setyanto, Paula T. Anggarina, 2018. *Media Sosial sebagai Sarana Komunikasi Perusahaan dengan Media*.

